

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
STUDENT TEAMS ACHIVIMENT DIVISION
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
ADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA KELAS V
SD NEGERI 005 NAGA BERALIHKECAMATAN KAMPAR
KEBUPATEN KAMPAR**



OLEH

**AISYAH GUSTI ASMARA
NIM. 11718202401**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
STUDENT TEAMS ACHIVIMENT DIVISION
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
ADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA KELAS V
SD NEGERI 005 NAGA BERALIHKECAMATAN KAMPAR
KEBUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**AISYAH GUSTI ASMARA
NIM. 11718202401**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

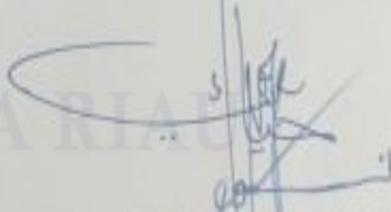
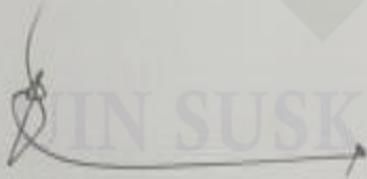
Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Mamusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Aisyah Gusti Asmara NIM. 11718202401 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Jumadil Akhir 1442 H
19 Januari 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing



H. Subhan, S.Ag. M.Ag.

Nurhayati, S.Ag., M.Hum.

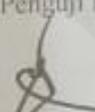
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *penerapan model pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Aisyah Gusti Asmara dengan NIM 11718202401 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Jumadil Akhir 1443 H/25 Januari 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

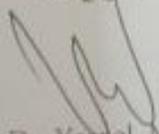
Pekanbaru, 22 Jumadil Akhir 1443 H
25 Januari 2022 M

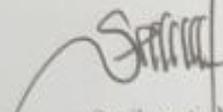
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Subhan, M.Ag

Penguji II

Susifa, M.Pd.I

Penguji III

Dr. Yasael, M.Ag

Penguji IV

Susilawati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP-19650521 199402 1 001

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 07 JANUARI 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : AISYAH GUSTI ASMARA
NIM : 11718202401
Tempat/Tgl. Lahir : PS.GOMPONG,17 GUSTUS 1997
Fakultas/Pascasarjana : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA KELAS
V SEKOLAH DASAR NEGERI 005 NAGA BERALIH
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru 2 Febrari 2022

Yang membuat pernyataan



AISYAH GUSTI ASMARA
NIM11718202401



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah dan nikmatnya berupa iman, kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam juga tak bosan-bosannya penulis ucapkan kepada kekasih Allah, yakni Nabi Muhammad SAW, sahabat-sahabatnya, tabi’ dan tabiin serta orang-orang yang istiqomah dijalanannya, semoga kita mendapat syafaat di akhirat kelak. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta dan tersayang Ayahanda Darmawin dan Ibunda Eti Sirulut yang telah memberikan kasihnya dan doanya yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan setulus hati penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin tanpa bantuan dan motivasi dari semua pihak karya ini tidak bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau. Ibu Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi

2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Bapak H. Zarkasih, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Ibu Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Serta Staff dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak H. Subhan, S. Ag. M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Melly Andriani, S, Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Nurhayati, S.Ag., M.Hum, selaku pembimbing yang telah berusaha membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017, terkhusus mahasiswa lokal D yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
9. Kepada sahabat terbaik Melati, Wirdaniati, Ayuliawarni, Delva Rika Zelita, Aditya Saputra, Anjas Audadi Tarigan, Kuku Triani, Viki Ardiansyah, dan Fotocopy Kurnia 2 yang senantiasa membantu, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

Akhirnya atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda dan keberuntungan yang lebih baik. Dan semoga karya penulis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Pekanbaru, Januari 2022
Penulis,

Aisyah Gusti Asmara
NIM. 11718202401



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aisyah Gusti Asmara, (2021) : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang subjeknya adalah satu orang guru dan 30 orang siswa dan objeknya adalah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division* dan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, pada setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisa datanya adalah analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar.. hasil tes sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisiion*, hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum tindakan dengan ketuntasan klasikal 43.3%. Kemudian berdasarkan hasil tes pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 66.7%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal 90%.

Kata Kunci : *Student Teams Achievement Division*, Hasil Belajar

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

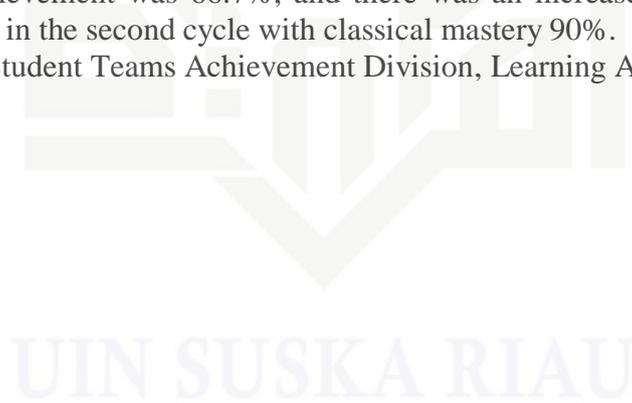
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Aisyah Gusti Asmara, (2021): The Implementation of Student Teams Achievement Division Cooperative Learning Model in Increasing Student Learning Achievement on Animal and Human Organ Theme at the Fifth Grade of State Elementary School 005 Naga Beralih, Kampar District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the increase of student learning achievement on Animal and Human Organ theme at the fifth grade of State Elementary School 005 Naga Beralih, Kampar District, Kampar Regency through the implementation of Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 30 students. The objects were the implementation of STAD cooperative learning model and learning achievement. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The techniques of collecting data were observation, learning achievement test, and documentation. The technique of analyzing data was quantitative descriptive analysis. Based on the research findings, the implementation of STAD cooperative learning model could increase student learning achievement on Animal and Human Organ theme at the fifth grade of State Elementary School 005 Naga Beralih, Kampar Regency. Based on the test result before STAD cooperative learning model was implemented, student learning achievement before the action showed that the classical mastery was 43.3%. Based on the test result in the first cycle, the mastery level of student learning achievement was 66.7%, and there was an increase of student learning achievement in the second cycle with classical mastery 90%.

Keywords: Student Teams Achievement Division, Learning Achievement





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عائشة غوستي أسمارا، (٢٠٢١) : تطبيق نموذج التعليم التعاوني لقسم إنجاز مجموعة التلاميذ لتحسين نتائج تعلم التلاميذ حول موضوع أجهزة الحركة البشرية والحيوانية في الفصل ٥ من المدرسة الابتدائية الحكومية ٥ ناغا براليه، بمديرية كمفر بمنطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة تحسين نتائج تعلم التلاميذ حول موضوع أجهزة الحركة البشرية والحيوانية في الفصل ٥ من المدرسة الابتدائية الحكومية ٥ ناغا براليه، بمديرية كمفر بمنطقة كمفر من خلال تطبيق نموذج التعليم التعاوني لقسم إنجاز مجموعة التلاميذ (STAD). هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي فضلي وأفراده مدرس واحد و ٣٠ تلميذاً، وموضوعه تطبيق نموذج التعليم التعاوني لقسم إنجاز مجموعة التلاميذ ونتائج التعلم. تم إجراء هذا البحث على دورتين، وفي كل دورة اجتماعان. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، واختبار نتائج التعلم، والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي تحليل وصفي كمي. استناداً إلى نتائج البحث، يعرف أن تطبيق نموذج التعليم التعاوني لقسم إنجاز مجموعة التلاميذ يمكن أن يحسن نتائج تعلم التلاميذ حول موضوع أجهزة الحركة البشرية والحيوانية في الفصل ٥ من المدرسة الابتدائية الحكومية ٥ ناغا براليه، بمديرية كمفر، نتائج الاختبار لنتائج تعلم التلاميذ قبل تطبيق نموذج التعليم التعاوني لقسم إنجاز مجموعة التلاميذ هي مع اكتمال كلاسيكي بنسبة ٤٣,٣٪. وبناء على نتائج الاختبار في الدورة الأولى، يظهر أن مستوى اكتمال نتائج تعلم التلاميذ بلغ ٦٦,٧٪. وفي الدورة الثانية، هناك زيادة في نتائج تعلم التلاميذ مع الاكتمال الكلاسيكي بنسبة ٩٠٪.

الكلمات الأساسية: قسم إنجاز مجموعة التلاميذ، نتائج التعلم



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	10
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Indikator Keberhasilan.....	27
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	43

C. Pembahasan	86
D. Pengujian Hipotesis	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	96
-----------------------	-----------



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
Tabel II.2	Kategori Hasil Belajar	28
Tabel III.1	Kategori Hasil Belajar	38
Tabel IV.1	Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih.....	41
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih	42
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih	43
Tabel IV.4	Hasil Observasi Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan.....	44
Tabel IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan I	54
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan II	57
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	59
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	61
Tabel IV.9.	Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	63
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus	64
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan I....	75
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan II...	78
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	80
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	82
Tabel IV.15	Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	84
Tabel IV.16	Peningkatan Keterampilan berpikir kritis Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	85
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Daur Siklus PTK menurut Suharsimi Arikunto.....	31
Gambar IV.1	Histogram Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	87
Gambar IV.2	Histogram Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	88
Gambar IV.3	Histogram Rata-rata Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran	96
Lampiran 2. RPP Siklus I.....	98
Lampiran 3. RPP Siklus II	102
Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	107
Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	109
Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	114
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	118
Lampiran 8. Hasil Belajar Siswa.....	122
Lampiran 9. Ulangan Harian	125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".¹

Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam pembelajaran. Seorang guru yang profesional idealnya memiliki kompetensi pendidikan, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Terutama dalam proses pembelajaran guru dituntut pula menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan. Termasuk di dalamnya tugas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Mengingat pentingnya pendidikan bagi anak juga dinyatakan dalam ayat Al-Qur'an yaitu sesuai dengan firman Allah SWT berikut:

¹ Depdiknas, *Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 2

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Qs: Al Mujaadilah: 11)

Berdasarkan ayat di atas pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ilmu pengetahuan (materi), keterampilan mempraktekannya, dan meningkatkan pengamalan ajaran dari ilmu pengetahuan itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Mengajar adalah kegiatan penyediaan kondisi yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar siswa/subjek belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dapat membawa perubahan tingkah laku maupun perubahan serta kesadaran diri sebagai pribadi.² Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Sedangkan pendapat lain tujuan mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik di sekolah.³

Guru dan siswa berada dalam suatu relasi kejiwaan, keduanya berada dalam proses interaktif edukatif dengan tugas dan peranan yang berbeda. Guru yang mengajar dan mendidik, siswa yang belajar dengan guru menerima bahan pelajaran dari guru di kelas. Guru dan siswa berada dalam koridor kebaikan.⁴ Guru memegang peranan dalam proses pembelajaran di sekolah, kelancaran proses seluruh kegiatan pendidikan terutama di sekolah, sepenuhnya berada dalam

² Sardiman, AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), h. 3

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 44

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), h. 73

tanggung jawab para guru. Guru merupakan seorang yang mempunyai ilmu, sebaik-baik orang yang mempunyai ilmu adalah orang yang dapat menyampaikan ilmunya kepada orang lain. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya; *"Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya*

Berdasarkan firman Allah di atas, jelas sekali kedudukan dan posisi belajar dalam kehidupan manusia yang harus dijadikan perhatian yang serius, sehingga bisa dijadikan sebagai suatu kebutuhan dalam kehidupan, bukan hanya sekedar sebagai kewajiban semata, melainkan sebagai kebutuhan.

Guru harus menyadari bahwa betapa pentingnya menyampaikan ilmu. Dan menciptakan kondisi proses pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dan ilmu yang mereka dapatkan dapat mereka realisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan itu, untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif maka guru harus dapat memilih dan menetapkan strategi pembelajaran, strategi apa yang sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapi sehingga dapat menumbuh kembangkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahaun Alama atau Sains.



Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi bahan bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut: (1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: zat cair, padat dan gas, (3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana dan (4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.⁶ IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan. Pengetahuan tentang lingkungan harus dimengerti oleh setiap orang. Pentingnya pengetahuan tentang alam ini membuat pemerintah memasukkan Ilmu Pengetahuan Alam ke dalam mata pelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru sains dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

⁵ Mengatur Sinaga dan Maryam Kasnaria, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008), h. 131

⁶ *Ibid*, h. 134



diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala sebagai berikut:

1. Nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 30 orang siswa 56.67% atau 17 siswa belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yakni 70.
2. Dari 30 orang siswa, 19 orang siswa atau 63.3% siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3. Dari 30 orang siswa hanya 11 orang siswa atau 36.67% yang mampu mengerjakan latihan yang diberikan

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, guru melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Sains, antara lain selalu memberikan remedial kepada siswa yang belum tuntas, memberikan latihan tentang materi yang dipelajari, menyiapkan alat dan bahan pembelajaran, melakukan pendekatan kepada siswa yang sulit memahami materi, dan guru selalu menjelaskan materi kembali setelah siswa mengerjakan latihan. Namun, usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa tergolong rendah. Pada dasarnya banyak upaya ataupun usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya adalah melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Tipe STAD (*Student Teams Achievement Devision*) merupakan salah satu model



pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.⁷ Pembelajaran kooperatif membuat siswa merasa dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena merasa dipentingkan dalam pembelajaran maka siswa merasa tertantang. Dengan tantangan yang ada maka rasa tanggung jawab akan tumbuh untuk membuat kelompoknya mendapatkan pujian dari teman dan guru. Dengan penguasaan materi dan aktif dalam proses pembelajaran yang dapat mewujudkan keinginan kelompoknya. Bila setiap siswa mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya, maka setiap siswa berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman materi yang diberikan di dalam kelompok dengan saling memberikan informasi kepada anggota kelompok. Di dalam kelompok ini dapat membuat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan lebih aktif dan suasana belajar yang dilakukan lebih menarik sehingga setiap siswa akan lebih tertantang siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini kedalam penulisan ilmiah dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

⁷ Robert Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), h. 143





B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah, yaitu :

1. Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, dan taraf), mempertinggi, memperhebat.⁸ Dalam penelitian ini penulis menegaskan bahwa meningkatkan hasil belajar yaitu usaha yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki atau mempertinggi hasil belajar siswa.
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Devision*) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang digunakan untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, baik melalui pengajaran verbal maupun tertulis. STAD terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim.⁹ Kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini merupakan pembelajaran berkelompok yang terdiri dari 5 orang siswa yang berkerjasama dalam memahami materi dan mengerjakan kuis secara mandiri di dalam sebuah kelompok
3. Hasil belajar adalah merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹⁰ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 2007), h. 1198

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 184-185

¹⁰ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3

pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diukur melalui ulangan harian (tes).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa, model ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dan memahami materi lebih mudah dan cepat karena belajar bersama kelompok sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

- b. Bagi guru, sebagai sumbangan bagi guru kelas khususnya untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini nantinya akan berguna bagi kepala sekolah sebagai motivator terhadap majelis guru dan siswa sehingga melahirkan prestasi siswa secara umum dalam kegiatan pembelajaran, yang akhirnya akan meningkatkan mutu lembaga pendidikan yang dipimpinnya
- d. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan keberhasilan pengajaran di sekolah
- e. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dalam perbaikan pembelajaran

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Slavin dalam Isjoni mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen.¹¹ Sedangkan Sunal dan Hans dalam Isjoni menambahkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada siswa agar bekerja sama selama proses pembelajaran. Selanjutnya Stahl dalam Isjoni menyatakan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap saling tolong-menolong dalam perilaku sosial.¹²

Lie mengungkapkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada lima unsur dasar pembelajaran *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan benar akan menunjukkan pendidik mengelola kelas lebih

¹¹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 15

¹² *Ibid*

efektif.¹³ Sedangkan Hamruni menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁴ Kunandar menambahkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

2. Fase Kooperatif

Menurut Ibrahim dalam Trianto menyatakan bahwa terdapat enam langkah utama atau tahapan dalam pembelajaran kooperatif. Langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁶

¹³ Anita Lie, *Cooprative LearningMempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2011), h. 29

¹⁴ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 119

¹⁵ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 365

¹⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 66-67



Tabel II.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase-2 Menyajikan informasi.	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar.	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan.	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya hasil belajar individu maupun kelompok.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok. Pada pembelajaran kooperatif siswa diberi kesempatan untuk berkerjasama dengan teman yang ada pada kelompoknya masing-masing. Dengan demikian rasa setia kawan dan ingin maju bersama semakin tertanam pada setiap diri siswa.

3. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

Keunggulan diterapkannya model pembelajaran kooperatif menurut Wina Sanjaya sebagai berikut:¹⁷

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 249-250

- a. Melalui pembelajaran kooperatif, siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa lain.
- b. Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- c. Pembelajaran kooperatif dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- d. Pembelajaran kooperatif dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- e. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain, mengembangkan keterampilan mengatur waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
- f. Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- g. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata
- h. Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

Sedangkan kelemahan dalam Model Pembelajaran Kooperatif yaitu :¹⁸

- a. Membutuhkan waktu yang relatif banyak dalam penerapannya
- b. Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif, dimana siswa saling membelajarkan. Karena itu, tanpa adanya *peer teaching* yang efektif membuat siswa tidak bisa memahami apa yang seharusnya dipahami
- c. Penilaian yang diberikan dalam kooperatif didasarkan paada hasil kerja kelompok
- d. Dalam pelaksanaan kooperatif, siswa di dalam kelas cenderung menjadi ribut atau gaduh

¹⁸ Hamruni, *Op. Cit.*, h. 129



4. Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division*

Pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.¹⁹

Menurut Slavin dalam Rusman menyatakan bahwa model STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, bahasa Inggris, teknik dan banyak subjek lainnya dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.²⁰ Dalam STAD, para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pembelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling bantu.²¹

Pembelajaran kooperatif tipe STAD diawali dengan guru menyajikan materi pelajaran, dilanjutkan dengan siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari empat sampai lima anggota. Selanjutnya setelah kegiatan

¹⁹ Trianto, *Op Cit*, h. 68

²⁰ Rusman, *Op Cit*, h. 213

²¹ Robert Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), h. 11

kelompok dilakukan maka setiap siswa akan mengerjakan kuis/tes individual. Tetapi dalam mengerjakan kuis, setiap siswa harus bekerja secara individu. Setelah kuis, dilakukan perhitungan skor perkembangan individu, dan diakhiri dengan tahap pemberian penghargaan bagi tiap kelompok yang berprestasi didasarkan pada rata-rata skor perkembangan siswa dalam tiap kelompok.

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah metode STAD adalah sebagai berikut:²²

- a. Presentasi Kelas
Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audiovisual.
- b. Tim
Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras, dan enisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik.
- c. Kuis
Setelah sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya.
- d. Skor Kemajuan Individual
Gagasan dibalik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya. Tiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya dalam system skor ini, tetapi tidak ada siswa yang dapat melakukannya tanpa memberikan usaha mereka yang terbaik.
- e. Rekognisi Tim
Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai criteria tertentu. Skor tim siswa

²² *Ibid*, h. 143-146

dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

Sedangkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Rusman sebagai berikut:²³

- a. **Penyampaian Tujuan dan Motivasi**
Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar
- b. **Pembagian Kelompok**
Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender atau jenis kelamin, rasa atau etnik
- c. **Presentasi dari Guru**
Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.
- d. **Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)**
Siswa dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD
- e. **Kuis (Evaluasi)**
Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.
- f. **Penghargaan Presentasi Tim**
Setelah dilaksanakan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0 – 100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan menghitung skor individu dan menghitung skor kelompok.

²³ Rusman, *Op Cit*, h. 215-216

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa secara konsisten baik bagi siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, dan resistensi (daya lekat) terhadap materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD ini anggota kelompok berasal dari tingkat prestasi yang berbeda-beda, sehingga melatih siswa untuk bertoleransi atas perbedaan dan kesadaran akan perbedaan. Apabila ditinjau dari proses pelaksanaannya, kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih membawa siswa untuk memahami materi yang disajikan oleh guru, karena siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

5. Pengertian Hasil Belajar

Slameto mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴ Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:²⁵

- a. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- b. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- c. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- d. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

²⁵ Sardiman, AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011), h. 38



- e. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Belajar berarti melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raganya. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa sebab masuknya kesan-kesan baru.²⁶ Lebih lanjut Sardiman mengemukakan bahwa tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.²⁷

Selanjutnya Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengatakan bahwa di antara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.²⁸

Sebagaimana dikemukakan oleh Tardif dalam Muhibbin Syah bahwa proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2011), h. 13

²⁷ Sardiman, *Op Cit*, h. 28

²⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Pt. Grasindo, 2004), h. 76



sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan assessment adapula kata lain yang searti dan relatif lebih masyhur dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, dan ulangan.²⁹

Setelah proses pembelajaran berlangsung, seorang guru atau pendidik ingin mengetahui sejauhmana kemampuan siswa menyerap materi pelajaran yang disampaikannya. Adakalanya kemampuan siswa tersebut tinggi, sedang ataupun rendah. Kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dikenal dengan hasil belajar.

Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.³⁰

Sedangkan hasil belajar menurut Agus Suprijono adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar berupa :

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h.139

³⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Op Cit*, h. 3-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.³¹

Berdasarkan pengertian di atas maka, hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang suatu proses pembelajaran melalui evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru/instruktur kepada siswanya yang diterprestasikan dalam bentuk nilai, meliputi 1) hal ihwal keilmuwan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif), 2) hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif) dan 3) hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (Psikomotorik).³²

Berikut dikemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar, yaitu:³³

- a. Hasil belajar bidang kognitif
 - 1) Tipe hasil pengetahuan hafalan (*Knowledge*)
 - 2) Tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehension*)
 - 3) Tipe hasil belajar penerapan (*Aplikation*)
 - 4) Tipe hasil belajar analisis
 - 5) Tipe hasil belajar sintesis

³¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5-6

³² Sardiman, *Op Cit* h. 28-29

³³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2005), h. 50-54

6) Tipe hasil belajar evaluasi

b. Hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atens/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

c. Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang).

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh sebab itu, apabila setelah belajar siswa tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna. Sehubungan dengan penelitian ini, maka yang dimaksud hasil belajar adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa setelah dilakukan evaluasi.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Syamsu Mappa mengemukakan bahwa secara garis besar, faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dapat dikelompokkan atas faktor internal dan eksternal, yang tergolong faktor internal ialah segala faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti faktor fisiologis yang mencakup



pendengaran, penglihatan dan kondisi fisiologis serta faktor psikologis yang mencakup kebutuhan, kecerdasan, motivasi, perhatian, berfikir, ingat dan lupa. Faktor eksternal ialah segala faktor yang bersumber dari luar siswa seperti faktor lingkungan belajar yang mencakup lingkungan alam, fisik, sosial serta faktor sistem penyajian yang mencakup kurikulum, bahan belajar dan metode penyajian.³⁴

Slameto juga mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.³⁵

Pendapat senada juga dikemukakan oleh Surya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dapat berada dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal), dan dapat pula berada diluar dirinya (faktor eksternal).³⁶ Faktor-faktor internal atau dalam diri siswa antara lain:

- a. Siswa kurang memiliki kemampuan dasar yang diperlukan untuk pembelajaran. Salah satu kemampuan dasar yang diperlukan adalah kecerdasan. Apabila kemampuan ini rendah, maka besar kemungkinan hasil belajar yang diperolehnya rendah pula.
- b. Kurangnya bakat khusus untuk situasi pembelajaran tertentu. Beberapa jenis pembelajaran tertentu seperti melukis, kesenian, musik, olah raga dan sebagainya banyak ditentukan oleh bakat khusus.

³⁴ Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Dikti-Depdikbud, 1994), h. 29

³⁵ Slameto, *Op Cit*, h. 54-72

³⁶ Surya, *Kapita Selekta Kependidikan SD*, (Jakarta: UT, 2001), h. 11.20

- c. Kurangnya motivasi atau dorongan untuk belajar. Motif mempunyai peranan yang besar sebagai pendorong bagi terwujudnya tingkah laku belajar.
- d. Situasi pribadi yang menetap maupun yang sementara seperti gangguan emosional, pertentangan dalam diri dan lain-lain.
- e. Faktor-faktor fisik seperti cacat tubuh, gangguan kesehatan, penglihatan, pendengaran dan sebagainya.
- f. Faktor-faktor bawaan seperti buta warna, kidal, cacat bawaan dan sebagainya

Sedangkan faktor-faktor yang ada di luar diri siswa (faktor eksternal)

baik di sekolah, di rumah, ataupun di masyarakat antara lain:

- a. Faktor lingkungan sekolah yang kurang memadai bagi situasi pembelajaran seperti cara mengajar, sikap guru, kurikulum, alat Bantu mengajar, ruang kelas dan sebagainya.
- b. Suasana dalam keluarga yang kurang mendukung kegiatan belajar seperti, kegaduhan di rumah, kurang perhatian dari orang tua, peralatan belajar dan sebagainya.
- c. Situasi lingkungan yang kurang mendukung seperti pengaruh pergaulan, film, TV, bacaan, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, jelaslah bahwa faktor yang mempengaruhi dalam arti menghambat atau mendukung proses belajar, secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor intern (dari dalam diri subjek belajar) dan faktor ekstern (dari luar diri subjek belajar). Sehingga dalam penelitian ini penulis dapat mengemukakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru termasuk pada salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

7. Hubungan Pembelajaran STAD dengan Hasil Belajar

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa salah satu kelebihan tipe STAD adalah menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa



yang lain. Dengan bantuan tipe STAD juga dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.

Menurut Wina Sanjaya, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, kepercayaan kemampuan berfikir siswa bertambah karena di dalam pelaksanaannya siswa saling berbagi informasi yang mereka ketahui tentang materi sehingga pemahaman siswa dalam sebuah kelompok merata. Dalam pelaksanaannya siswa mengetahui kekurangan dan pemahamannya terhadap materi sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dan mengembangkan keterampilan serta menguji ide dan pemahamannya sendiri dengan memecahkan masalah tanpa takut.³⁷

Hal ini disebabkan karena melalui tipe STAD siswa tidak terlalu berharap bantuan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain. Mereka bekerja dengan teman-teman sekelompok, coba menilai kekuatan dan kelemahan mereka sendiri sehingga dapat membantu mereka untuk berhasil baik dalam kuis. Melalui pembelajaran ini akan meningkatkan proses pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

³⁷ Wina Sanjaya, *Op Cit*, h. 250



B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ditemukan penelitian yang dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Syamsurizal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVA SD Negeri 009 Bukit Kemuning Tapung Hulu Kabupaten Kampar". Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ulangan harian I dan ulangan harian II dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah siswa dan persentase siswa yang mencapai KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Sedangkan yang menjadi perbedaaan adalah mata pelajaran yang diteliti dan tingkatan kelas yang digunakan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Misdawati dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui pembelajaran kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V SDN 041 Pulau Birandang". Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong "rendah" dengan persentase 46,2%, terjadi



peningkatan pada siklus I dengan persentase 73,1% dengan kriteria ”tinggi”. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan persentase 92,3% dengan kategori “sangat tinggi”, hal ini membuktikan bahwa dengan pembelajaran kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas V SDN 041 Pulau Birandang. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah mata pelajaran yang diteliti.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sunilawati, Nyoman Dantes, dan I Made Candiasa dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Desa Darmasaba Kecamatan Ablansemal Kabupaten Bandung. berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran kooperatif tipe STAD berdampak lebih baik secara signifikan terhadap hasil belajar matematika dibandingkan dengan konvensional. Terjadi interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan numerik dimana ditemukan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih sesuai untuk siswa dengan kemampuan numerik tinggi namun sebaliknya terjadi terhadap model pembelajaran konvensional. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah mata pelajaran yang diteliti.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Indikator Keberhasilan

1. Keberhasilan Kinerja

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen.
- 3) Guru mempresentasikan atau menjelaskan materi pelajaran di depan kelas
- 4) Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan
- 5) Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu.
- 6) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai kuis yang diperoleh pada setiap anggota kelompok

Aktivitas guru dalam pada penelitian ini minimal mencapai kategori “Kuat”.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa memperhatikan dan mengengarkan tujuan pembelajaran dan motivasi yang disampaikan
- 2) Siswa membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda sesuai arahan guru

- 3) Siswa memperhatikan dan mendengarkan presentasi materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas
- 4) Siswa belajar di dalam tim untuk menyelesaikan LKS yang diberikan secara bersama-sama
- 5) Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi secara individu
- 6) Siswa menerima penghargaan tim yang diberikan guru

Aktivitas siswa dalam pada penelitian ini minimal mencapai kategori “Kuat”.

2. Indikator Hasil

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 secara individu telah dapat dikatakan tuntas, dan ketuntasan secara klasikal apabila 80% siswa tuntas secara individual.³⁸

Tabel II.2
Kategori Hasil Belajar³⁹

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	< 29	Sangat Kurang

³⁸Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UT. 2004), h. 21

³⁹ Tim Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), h. 367

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika penerapan pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) diterapkan pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar, maka hasil belajar siswa akan meningkat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan materi pelajaran perubahan wujud benda di kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

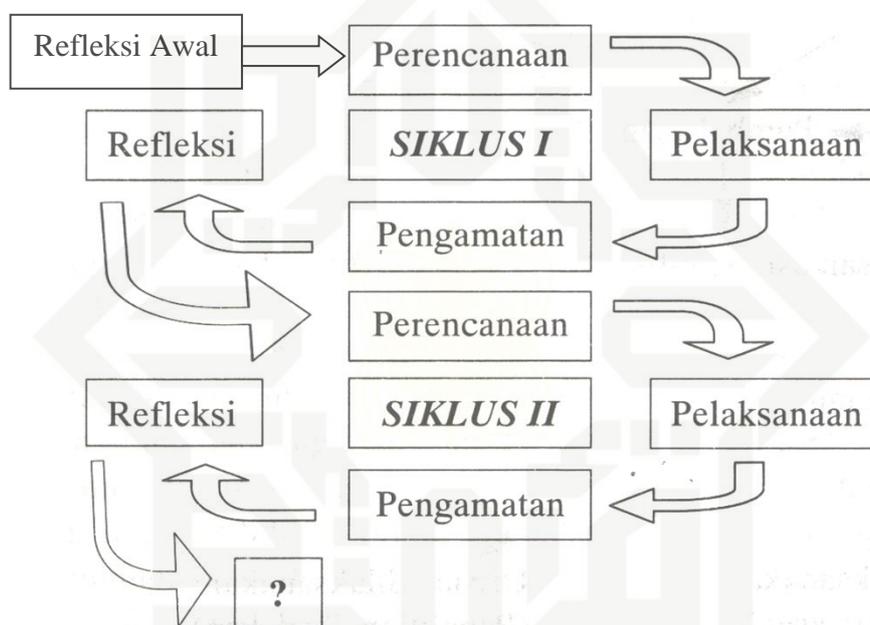
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini telah dilakukan selama 6 bulan, terhitung mulai dari bulan September 2021. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bersifat kolaboratif, maksudnya dalam penelitian ini peneliti bekerjasama

dengan rekan sejawat. Rekan sejawat bertindak sebagai observer, yang tugasnya untuk mengamati dan menilai segala aktivitas peneliti selama proses penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelemahan dalam proses pembelajaran dan mencari cara untuk mengatasi kelemahan tersebut dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut :⁴⁰



Gambar III.1. Daur Siklus PTK menurut Suharsimi Arikunto

1. Perencanaan

Peneliti merencanakan tindakan kelas “Apa” yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sebagai solusi. Perencanaan dalam penelitian ini diawali dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas dengan memperhatikan cara mengajar guru dan

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 16

perilaku siswa selama proses pembelajaran. Setelah melakukan pengamatan kemudian peneliti memilihkan cara mengajar yang seperti apa untuk lebih meningkatkan kekurangan selama proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, peneliti menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, lembar kerja siswa, dan soal ulangan harian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau tindakan Apa yang harus dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pada tahap tindakan adalah menerapkan cara mengajar yang sudah direncanakan oleh peneliti pada tahap perencanaan. Dalam hal ini adalah menerapkan Model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada tema peristiwa alam.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru mengabsensi siswa
- 3) Guru memberikan appersepsi kepada siswa

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen.



- 3) Guru mempresentasikan atau menjelaskan materi pelajaran di depan kelas
- 4) Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan
- 5) Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu.
- 6) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai kuis yang diperoleh pada setiap anggota kelompok

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah didiskusikan
- 2) Guru memberi penghargaan berupa pujian
- 3) Guru memberi PR dari soal yang ada dalam buku paket

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pada tahap ini peneliti melihat bagaimanakah penerapan Model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia. Lembar observasi diisi oleh observer sewaktu melakukan pengamatan terhadap

aktivitas siswa dan guru. Lembaran observasi ini digunakan untuk melihat pelaksanaan dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi atau perbaikan setelah perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Tujuannya adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

- a. Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru
- b. Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa

2. Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam materi. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa soal uraian sebanyak 5 soal

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan profil sekolah yang relevan digunakan dalam menunjang penelitian ini.



E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan selama proses belajar mengajar dan data tentang hasil belajar siswa kemudian dianalisis. Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

1. Aktivitas Guru

Menurut Gimin, untuk melakukan pengukuran aktivitas guru dan siswa dapat dilakukan sebagai berikut :⁴¹

- a. Indikator aktivitas guru adalah 5, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5, berarti skor maksimal adalah 30 (6 x 5) dan skor minimal adalah 6 (6 x 1). Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD
- b. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna.
- c. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{30 - 6}{5} = 4,8$
- d. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan model pembelajaran kooperatif STAD, yaitu:

Sangat sempurna, apabila skor berada pada range 26 - 30

Sempurna, apabila skor berada pada range 21 - 25

⁴¹ Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. (Pekanbaru: 2008), h. 10.



Cukup sempurna, apabila skor berada pada range	17 - 20
Kurang sempurna, apabila skor berada pada range	12 - 16
Tidak sempurna, apabila skor berada pada range	6 – 11

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas guru padangan penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) mencapai ukuran 61% - 80%. Maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

81% - 100%	: Sangat Kuat
61% - 80%	: Kuat
41% - 60%	: Cukup
21% - 40%	: Lemah
0% - 20%	: Sangat Lemah ⁴²

2. Aktivitas Siswa

Sedangkan untuk mengetahui aktifitas siswa secara klasikal atau seluruhan dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :⁴³

- Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali. Karena jumlah siswa 30 orang maka skor maksimal 180 (30 x 6 x 1) dan skor minimal 0 (30 x 6 x 0).

$$\text{Interval (I), yaitu: } I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{180 - 0}{4} = 45,0$$

⁴² Ridwan, *Belajar Mudah penelitian untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 89

⁴³ *Ibid*

- b. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan model pembelajaran kooperatif STAD, yaitu:

Sangat tinggi, apabila nilai berada pada range	136 – 180
Tinggi, apabila nilai berada pada range	92 – 137
Rendah, apabila nilai berada pada range	46 – 91
Sangat rendah, apabila nilai berada pada range	0 – 45

Maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

81% - 100%	: Sangat Kuat
61% - 80%	: Kuat
41% - 60%	: Cukup
21% - 40%	: Lemah
0% - 20%	: Sangat Lemah ⁴⁴

3. Hasil Belajar Siswa

- a. Ketuntasan individu

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai hasil belajar mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

- b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa telah mencapai KKM yaitu 70, maka kelas itu dikatakan tuntas. Rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

⁴⁴ *Ibid*

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

KK = Ketuntasan klasikal
 JT = Jumlah siswa yang tuntas
 JS = Jumlah siswa seluruhnya

c. Nilai Persentase

Cara perhitungan nilai persentase adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel III.1
Kategori Hasil Belajar⁴⁵

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

Data hasil penelitian yang telah diolah kemudian ditentukan kriteria penilaiannya, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu Baik, Cukup, Kurang Baik dan Tidak Baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.⁴⁶

⁴⁵ Tim Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), h. 367.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 246





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar..

Berdasarkan hasil tes sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Devision*, hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum tindakan dengan ketuntasan klasikal 43.3%. Kemudian berdasarkan hasil tes pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 66.7%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal 90%. Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil peneliti diatas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achivement*

Division (STAD) yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Agar pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru dalam menerapkannya dapat menyiapkan bahan materi yang akan diajarkan.
2. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision* sebaiknya guru dapat menjelaskan dengan rinci model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision* agar siswa tidak merasa asing lagi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision* tersebut.
3. Siswa disekolah dasar sikap individualnya masih cukup tinggi maka peneliti perlu secara rutin menjelaskan kepada para siswa pentingnya saling berbagi khususnya dalam kelompok.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan meningkatkan usaha-usaha demi kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi dimasa yang akan datang.

UIN SUSKA RIAU





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Agus Suprijono, 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anita Lie, 2011. *Cooprative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo,
- Depdikbud, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas, 2006. *Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati & Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gimin, 2008. *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru
- Hamruni, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Mengatur Sinaga dan Maryam Kasnaria, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Pekanbaru: Zanafa
- Muhibbin Syah, 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana, 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Ridwan, 2011. *Belajar Mudah penelitian untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Robert Slavin, 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media

- Sardiman, AM. 2011 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar, 2021
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surya, 2001. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: UT
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta, Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsu Mappa, 1994. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Dikti-Depdikbud, 1994
- Tim Yustisia, 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Tulus Tu'u, 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Pt. Grasindo
- Wardani, 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT
- Wina Sanjaya, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana



Lampiran 1. Silabus**SILABUS PEMBELAJARAN****Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia****Subtema 1 : Organ Gerak Hewan****Semester : I (Satu)****KOMPETENSI INTI**

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia	1. Mengetahui dan mengidentifikasi alat gerak dan fungsinya pada hewan 2. Mengetahui dan membedakan hewan vertebrata dan avertebrata 3. Mengetahui alat gerak dan fungsinya pada manusia 4. Mengetahui dan mengidentifikasi kelainan tulang 5. Mengetahui dan memahami cara menjaga kesehatan alat gerak pada	Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal) Organ gerak hewan vertebrata	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal Menyebutkan 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet (www.gurumaju.com) Lingkungan

	atau hewan	manusia 6. Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia 7. Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata 8. Mengidentifikasi dan membedakan alat gerak vertebrata dan avertebrata 9. Menciptakan model alat gerak dari kawat	dan hewan avertebrata •	organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata		
--	------------	---	----------------------------	--	--	--

Mengetahui
Kepala SDN 005 Naga Beralih

Naga Beralih, ,.....September 2021
Guru Kelas V

Zulfahmi, S.Pd.
NIP. 19680502 199203 1 005

Dasriyal, S.Pd.
NIP. 19800729201406 1 006

Lampiran 2. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 005 Naga Beralih
Kelas /Semester : V/1 (Satu)
Tema 7 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran ke- : 1 dan 2
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	1. Mengetahui dan mengidentifikasi alat gerak dan fungsinya pada hewan 2. Mengetahui dan membedakan hewan vertebrata dan avertebrata 3. Mengetahui alat gerak dan fungsinya pada manusia 4. Mengetahui dan mengidentifikasi kelainan tulang 5. Mengetahui dan memahami cara menjaga kesehatan alat gerak pada manusia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara ringkasan dan jelas.
2. Dengan bahan bacaan dan gambar organ gerak hewan siswa dapat menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia
3. Dengan bahan bacaan dan gambar organ gerak hewan siswa dapat menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks dan gambar

Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)

Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia

Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Model Kooperatif STAD.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Gambar organ gerak hewan

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1: Organ gerak hewan dan manusia.*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada kegiatan Ayo Membaca: 2) Siswa membaca bacaan berjudul organ gerak hewan <p>Ayo Berdiskusi</p>	180 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 3) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. 4) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen. 5) Guru mempresentasikan atau menjelaskan materi pelajaran di depan kelas 6) Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan 7) Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu. 8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai kuis yang diperoleh pada setiap anggota kelompok <p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 9) Siswa merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>15 menit</p>

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia. Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	Tes tertulis	Soal uraian

Naga Beralih, September 2021

Guru Kelas V

Peneliti

Dasriyal, S.Pd.

NIP. 19800729201406 1 006

Aisyah Gusti Amara

NIM. 11718202401

Menyetujui

Kepala SDN 005 Naga Beralih

Zulfahmi, S.Pd.

NIP. 19680502 199203 1 005

Lampiran 3. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 005 Naga Beralih
Kelas /Semester : V/1 (Satu)
Tema 7 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran ke- : 3-4
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan	1. Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia 2. Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata 3. Mengidentifikasi dan membedakan alat gerak vertebrata dan avertebrata 4. Menciptakan model alat gerak dari kawat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan dan menggolongkan hewan berdasarkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menciptakan model alat gerak dari kawat.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks dan gambar

Hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata
Menciptakan model alat gerak dari kawat

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Model Kooperatif tipe STAD

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Gambar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1: Organ gerak dan manusia.*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3) Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 7) Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 8) Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Membaca: ➤ Siswa membaca bacaan berjudul hewan vertebrata dan arvebrata 	180 menit





- Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan.
- Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kata-kata sulit dan mencari artinya.
- Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan.
- Selanjutnya, secara mandiri siswa membuat kesimpulan dari isi teks.

Ayo Berdiskusi

- Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:
- Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan berikut.
 - Gambar hewan vertebrata dan arvebrata.
 - Perbedaan antara organ gerak hewan vertebrata dan arvebrata.
 - Mengamati organ gerak hewan vertebrata dan arvebrata
 - Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan arvebrata
- Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi.
- Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi.
- Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan
- untuk mempresentasikan hasilnya.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen.
- Guru mempresentasikan atau menjelaskan materi pelajaran di depan kelas
- Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan
- Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu.
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai kuis yang diperoleh pada setiap anggota kelompok
- Kegiatan presentasi dilakukan secara bergantian

	<p>oleh setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ dengan dilakukan pengundian untuk menentukan giliran presentasi. ➤ Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan Ayo Mencoba: ➤ Siswa merancang dan melaksanakan percobaan untuk membuat organ gerak hewan dari kawat. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan



Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata. 4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat	Tes tertulis	Soal uraian

Naga Beralih, September 2021
Peneliti

Guru Kelas V

Dasriyal, S.Pd.
NIP. 19800729201406 1 006

Aisyah Gusti Amara
NIM. 11718202401

Menyetujui
Kepala SDN 005 Naga Beralih

Zulfahmi, S.Pd.
NIP. 19680502 199203 1 005

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN 005 Naga Beralih
 Kelas/Semester : V/ Ganjil
 Pertemuan/Siklus : 1/I
 Petunjuk : Isilah kolom di bawah ini dengan memberikan angka 1-5 berdasarkan rubric aktivitas guru pada aspek yang dilakukan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.				√		4	Sempurna
2	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen.			√			3	Cukup Sempurna
3	Guru mempresentasikan atau menjelaskan materi pelajaran di depan kelas			√			3	Cukup Sempurna
4	Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan			√			3	Cukup Sempurna
5	Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu.			√			3	Cukup Sempurna
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai kuis yang diperoleh pada setiap anggota kelompok			√			3	Cukup Sempurna
Jumlah							19	
Persentase							63,33	Kuat

Keterangan:

1. Tidak Sempurna
2. Kurang Sempurna
3. Cukup Sempurna
4. Sempurna
5. Sangat Sempurna

Naga Beralih, September 2021
 Observer,

(Dasriyal, S.Pd.)
 NIP. 19800729 201406 1 006

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN 005 Naga Beralih
 Kelas/Semester : V/ Ganjil
 Pertemuan/Siklus : 2/I
 Petunjuk : Isilah kolom di bawah ini dengan memberikan angka 1-5 berdasarkan rubric aktivitas guru pada aspek yang dilakukan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.				√		4	Sempurna
2	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen.				√		4	Sempurna
3	Guru mempresentasikan atau menjelaskan materi pelajaran di depan kelas				√		4	Sempurna
4	Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan			√			3	Cukup Sempurna
5	Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu.			√			3	Cukup Sempurna
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai kuis yang diperoleh pada setiap anggota kelompok				√		4	Sempurna
Jumlah							22	
Persentase							73,33	Kuat

Keterangan:

1. Tidak Sempurna
2. Kurang Sempurna
3. Cukup Sempurna
4. Sempurna
5. Sangat Sempurna

Naga Beralih, September 2021
 Observer,

(Dasriyal, S.Pd.)
 NIP. 19800729 201406 1 006



Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN 005 Naga Beralih
 Kelas/Semester : V/ Ganjil
 Pertemuan/Siklus : 1/II
 Petunjuk : Isilah kolom di bawah ini dengan memberikan angka 1-5 berdasarkan rubric aktivitas guru pada aspek yang dilakukan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.					√	5	Sangat Sempurna
2	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen.					√	5	Sangat Sempurna
3	Guru mempresentasikan atau menjelaskan materi pelajaran di depan kelas					√	5	Sangat Sempurna
4	Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan				√		4	Sempurna
5	Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu.				√		4	Sempurna
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai kuis yang diperoleh pada setiap anggota kelompok					√	5	Sangat Sempurna
Jumlah							28	
Persentase							93,33	Sangat Kuat

Keterangan:

1. Tidak Sempurna
2. Kurang Sempurna
3. Cukup Sempurna
4. Sempurna
5. Sangat Sempurna

Naga Beralih, September 2021
 Observer,

(Dasriyal, S.Pd.)
 NIP. 19800729 201406 1 006



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN 005 Naga Beralih
 Kelas/Semester : V/ Ganjil
 Pertemuan/Siklus : 2/II
 Petunjuk : Isilah kolom di bawah ini dengan memberikan angka 1-5 berdasarkan rubric aktivitas guru pada aspek yang dilakukan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.					√	5	Sangat Sempurna
2	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen.					√	5	Sangat Sempurna
3	Guru mempresentasikan atau menjelaskan materi pelajaran di depan kelas					√	5	Sangat Sempurna
4	Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan					√	5	Sangat Sempurna
5	Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu.					√	5	Sangat Sempurna
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai kuis yang diperoleh pada setiap anggota kelompok					√	5	Sangat Sempurna
Jumlah							30	
Persentase							100,0	Sangat Kuat

Keterangan:

1. Tidak Sempurna
2. Kurang Sempurna
3. Cukup Sempurna
4. Sempurna
5. Sangat Sempurna

Naga Beralih, September 2021
 Observer,

(Dasriyal, S.Pd.)
 NIP. 19800729 201406 1 006

RUBRIK AKTIVITAS GURU

No.	Aktivitas Guru	Skor	Kriteria
			Deskripsi
1	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.	1	Guru tidak menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.
		2	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran namun tidak sesuai materi pembelajaran
		3	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan tidak memberikan motivasi kepada siswa.
		4	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa namun tidak menguasai kelas
		5	Guru dapat menguasai kelas dalam menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.
2	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen	1	Guru belum dapat mengelompokkan siswa yang heterogen
		2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang berdasarkan absensi
		3	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen namun kelas masih ribut
		4	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen berdasarkan nilai ulangan sebelumnya namun masih ada siswa yang gaduh
		5	membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang yang heterogen berdasarkan nilai ulangan sebelumnya dengan tertib dan aman
3	Guru mempresentasikan atau menjelaskan materi pelajaran di depan kelas	1	Guru tidak mempresentasikan atau tidak menjelaskan materi pelajaran di depan kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2	Guru hanya mempresentasikan namun tidak menjelaskan materi pelajaran di depan kelas
		3	Guru mempresentasikan dan menjelaskan materi pelajaran di depan kelas secara ringkas
		4	Guru mempresentasikan dan menjelaskan materi pelajaran di depan kelas dengan sumber yang lengkap dan contoh yang luas atau banyak
		5	Guru mempresentasikan dan menjelaskan materi pelajaran di depan kelas dengan sumber yang lengkap dan contoh yang luas atau banyak serta menunjukkan gambar atau foto materi pelajaran
4	Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan	1	Guru tidak meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan
		2	Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan tidak diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan
		3	Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan namun siswa masih gaduh dan diam
		4	Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan secara bersama-sama dengan anggota kelompok namun masih ada siswa yang cenderung pasif
		5	Guru meminta siswa belajar di dalam kelompok dan diminta untuk menyelesaikan LKS yang diberikan secara bersama-sama dengan anggota kelompok dan membimbing anggota kelompok yang mengalami kesulitan
5	Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu	1	Guru tidak memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan tidak meminta siswa untuk mengerjakannya
		2	Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan tidak meminta siswa untuk mengerjakannya secara

			individu
		3	Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu namun ada siswa yang mencontek serta membuat gaduh di dalam kelas
		4	Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu namun masih ada siswa yang bertanya
		5	Guru memberikan kuis atau evaluasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara individu secara teratur dan tertib
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai kuis yang diperoleh pada setiap anggota kelompok	1.	Guru tidak memberikan penghargaan kepada kelompok
		2.	Guru hanya memberikan penghargaan kepada kelompok tertentu
		3.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan kelompok yang aktif
		4.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan nilai kuis yang diperoleh pada setiap anggota kelompok yang memperoleh nilai cukup tinggi
		5	Guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok berdasarkan nilai kuis yang diperoleh anggota kelompok dengan pemberian penghargaan atau reward kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN 005 Nagari Beralih
 Tema : Organ gerak hewan dan Manusia
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Pertemuan/Siklus : 1/I
 Petunjuk : Isilah kolom di bawah ini dengan memberikan tanda checklist pada aspek yang dilakukan

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati						Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Aisyah Nurazkiya	√			√	√	√	4	2
2	Annisa az Zahra		√	√		√		3	3
3	Annisa Fitria	√	√	√	√		√	5	1
4	Ayla Syafa Nabila		√	√	√	√		4	2
5	Basmah Hanun Y	√	√				√	3	3
6	Dinda Nur F	√		√	√	√		4	2
7	Dzaki Rasyah P		√	√	√		√	4	2
8	Gendis Maulidia	√	√			√	√	4	2
9	Hasmita M	√		√	√		√	4	2
10	Karissa Nabila D		√	√	√	√		4	2
11	Lisha Mardiah P	√			√	√	√	4	2
12	M. Arya Devra	√		√		√	√	4	2
13	M. Fadhil Yastisio		√	√	√			3	3
14	Muhamat Havis H	√	√	√	√	√	√	6	0
15	M. Rafi Islami K		√					1	5
16	Muhammad Fajar	√	√	√	√	√	√	6	0
17	M. Farrel Ardan	√			√	√	√	4	2
18	Muhammad Iqbal	√		√		√		3	3
19	Nindi Dwi Azzara		√	√	√		√	4	2
20	Puan Aura M		√	√	√	√		4	2
21	Raditya Azikra	√	√				√	3	3
22	Raditya H	√		√	√	√		4	2
23	Rahma Hafizah B		√	√	√		√	4	2
24	Raihan Desta A	√	√			√	√	4	2
25	Rangga A	√		√	√		√	4	2
26	Rhafy Fazli Ghani		√	√	√	√		4	2
27	Ridwan Cahyo P	√			√	√	√	4	2
28	Rindu Jihan U	√		√		√	√	4	2
29	Sarah Callista H		√	√	√			3	3
30	Sasta Bella C	√	√	√		√		4	2
Jumlah		19	19	21	20	19	18	116	64
Persentase		63,33	63,33	70,00	66,67	63,33	60,00	64,44	35,56

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan dan mengengarkan tujuan pembelajaran dan motivasi yang disampaikan
2. Siswa membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda sesuai arahan guru
3. Siswa memperhatikan dan mendengarkan presentasi materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas
4. Siswa belajar di dalam tim untuk menyelesaikan LKS yang diberikan secara bersama-sama
5. Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi secara individu
6. Siswa menerima penghargaan tim yang diberikan guru

Naga Beralih, September 2021
Observer

Dasriyal, S.Pd.
NIP. 19800729201406 1 006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN 005 Nagari Beralih
 Tema : Organ gerak hewan dan Manusia
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Pertemuan/Siklus : 2/I
 Petunjuk : Isilah kolom di bawah ini dengan memberikan tanda checklist pada aspek yang dilakukan

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati						Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Aisyah Nurazkiya	√	√	√	√	√	√	6	0
2	Annisa az Zahra	√		√	√	√	√	5	1
3	Annisa Fitria	√	√		√	√	√	5	1
4	Ayla Syafa Nabila	√		√	√		√	4	2
5	Basmah Hanun Y	√	√	√		√		4	2
6	Dinda Nur F		√	√	√	√	√	5	1
7	Dzaki Rasyah P	√	√		√	√		4	2
8	Gendis Maulidia	√		√			√	3	3
9	Hasmita M	√	√	√	√		√	5	1
10	Karissa Nabila D		√	√	√	√	√	5	1
11	Lisha Mardiah P	√	√		√	√		4	2
12	M. Arya Devra	√		√			√	3	3
13	M. Fadhil Yastisio	√	√	√	√	√	√	6	0
14	Muhamat Havis H		√	√	√	√		4	2
15	M. Rafi Islami K	√	√	√	√	√	√	6	0
16	Muhammad Fajar	√	√	√		√	√	5	1
17	M. Farrel Ardan	√	√	√	√	√	√	6	0
18	Muhammad Iqbal		√		√	√		3	3
19	Nindi Dwi Azzara	√		√	√		√	4	2
20	Puan Aura M	√	√	√	√			4	2
21	Raditya Azikra	√	√		√	√		4	2
22	Raditya H	√		√			√	3	3
23	Rahma Hafizah B	√	√	√	√		√	5	1
24	Raihan Desta A		√	√	√	√	√	5	1
25	Rangga A	√	√		√	√		4	2
26	Rhafy Fazli Ghani	√	√	√			√	4	2
27	Ridwan Cahyo P		√	√	√	√	√	5	1
28	Rindu Jihan U	√	√	√	√	√		5	1
29	Sarah Callista H	√		√			√	3	3
30	Sasta Bella C	√	√	√		√		4	2
Jumlah		24	23	24	22	20	20	133	47
Persentase		80,00	76,67	80,00	73,33	66,67	66,67	73,89	26,11

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan dan mengengarkan tujuan pembelajaran dan motivasi yang disampaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

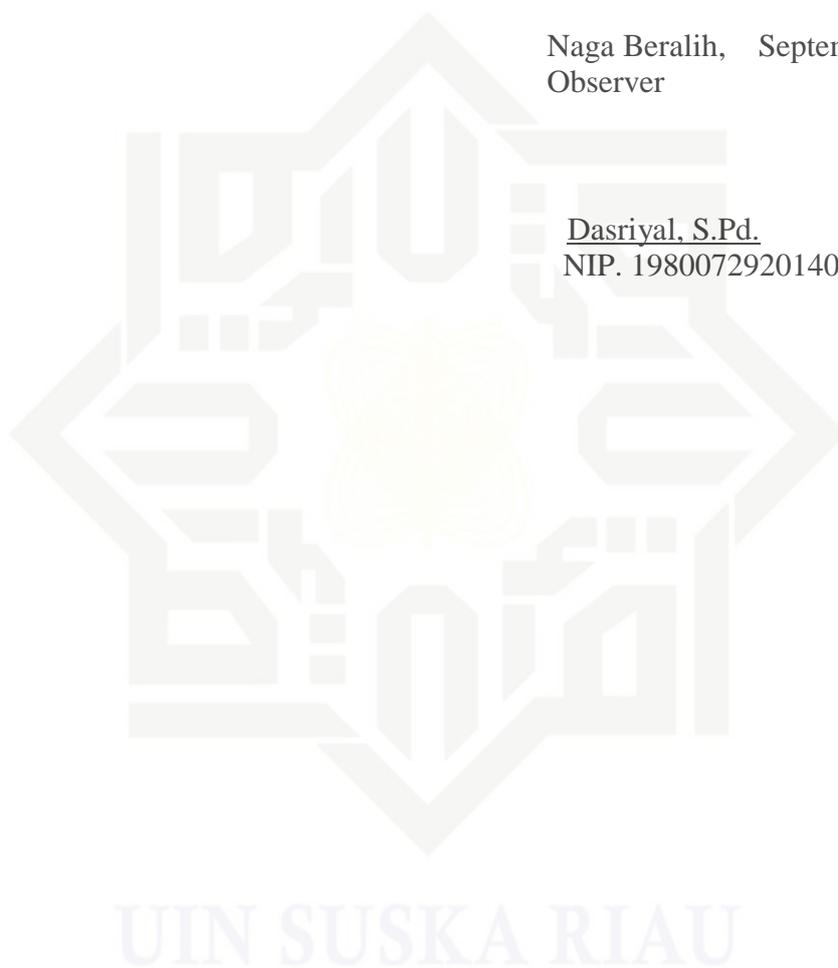
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Siswa membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda sesuai arahan guru
3. Siswa memperhatikan dan mendengarkan presentasi materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas
4. Siswa belajar di dalam tim untuk menyelesaikan LKS yang diberikan secara bersama-sama
5. Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi secara individu
6. Siswa menerima penghargaan tim yang diberikan guru

Naga Beralih, September 2021
Observer

Dasriyal, S.Pd.
NIP. 19800729201406 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN 005 Nagari Beralih
 Tema : Organ gerak hewan dan Manusia
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Pertemuan/Siklus : 1/II
 Petunjuk : Isilah kolom di bawah ini dengan memberikan tanda checklist pada aspek yang dilakukan

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati						Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Aisyah Nurazkiya	√	√	√	√	√	√	6	0
2	Annisa az Zahra	√	√	√		√		4	2
3	Annisa Fitria	√	√		√	√	√	5	1
4	Ayla Syafa Nabila	√	√	√	√	√	√	6	0
5	Basmah Hanun Y	√	√	√	√	√	√	6	0
6	Dinda Nur F	√	√	√	√	√	√	6	0
7	Dzaki Rasyah P	√	√	√	√	√		5	1
8	Gendis Maulidia	√	√		√	√	√	5	1
9	Hasmita M	√	√	√	√		√	5	1
10	Karissa Nabila D	√		√		√	√	4	2
11	Lisha Mardiah P	√	√	√	√	√	√	6	0
12	M. Arya Devra		√		√			2	4
13	M. Fadhil Yastisio	√	√	√	√	√	√	6	0
14	Muhamat Havis H	√		√		√	√	4	2
15	M. Rafi Islami K	√	√		√	√		4	2
16	Muhammad Fajar	√	√	√	√	√	√	6	0
17	M. Farrel Ardan	√	√	√	√		√	5	1
18	Muhammad Iqbal		√	√		√	√	4	2
19	Nindi Dwi Azzara	√			√	√	√	4	2
20	Puan Aura M	√	√	√	√	√		5	1
21	Raditya Azikra	√	√	√	√	√	√	6	0
22	Raditya H	√	√	√		√	√	5	1
23	Rahma Hafizah B	√			√	√	√	4	2
24	Raihan Desta A	√	√	√	√	√	√	6	0
25	Rangga A	√	√	√	√		√	5	1
26	Rhafy Fazli Ghani		√	√		√	√	4	2
27	Ridwan Cahyo P	√	√	√	√			4	2
28	Rindu Jihan U		√	√		√	√	4	2
29	Sarah Callista H	√		√	√	√	√	5	1
30	Sasta Bella C	√	√	√			√	4	2
Jumlah		26	25	24	22	24	24	145	35
Persentase		86,67	83,33	80,00	73,33	80,00	80,00	80,56	19,44

Keterangan:

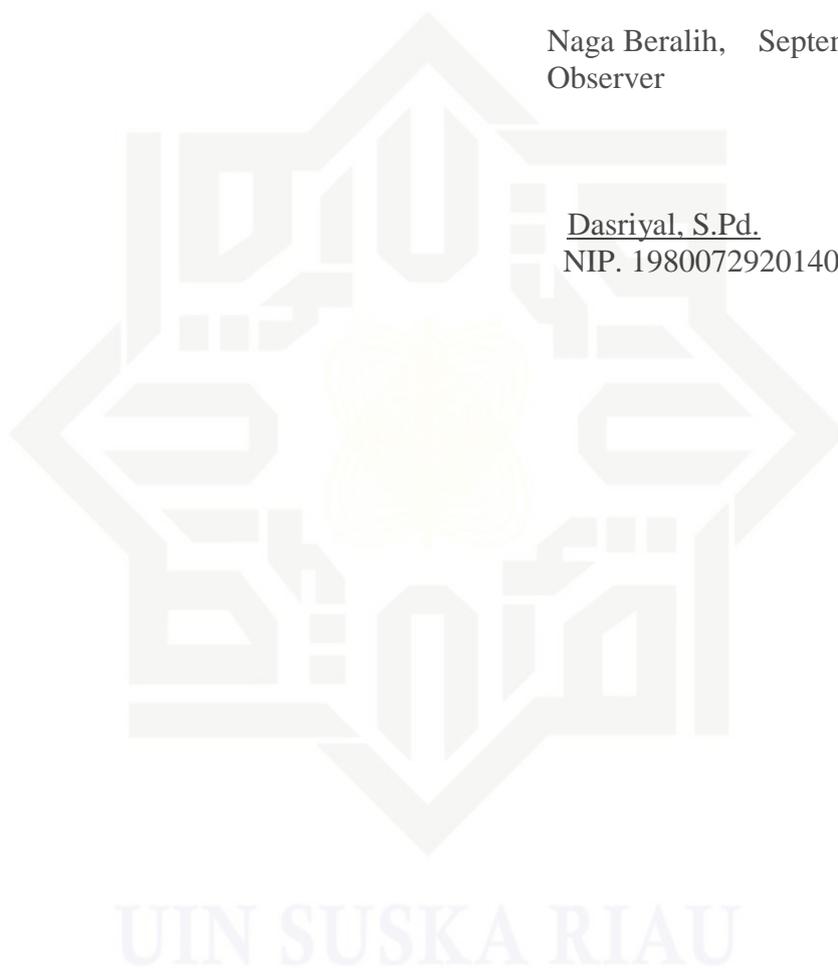
1. Siswa memperhatikan dan mengengarkan tujuan pembelajaran dan motivasi yang disampaikan



2. Siswa membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda sesuai arahan guru
3. Siswa memperhatikan dan mendengarkan presentasi materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas
4. Siswa belajar di dalam tim untuk menyelesaikan LKS yang diberikan secara bersama-sama
5. Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi secara individu
6. Siswa menerima penghargaan tim yang diberikan guru

Naga Beralih, September 2021
Observer

Dasriyal, S.Pd.
NIP. 19800729201406 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN 005 Nagari Beralih
 Tema : Organ gerak hewan dan Manusia
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Pertemuan/Siklus : 2/II
 Petunjuk : Isilah kolom di bawah ini dengan memberikan tanda checklist pada aspek yang dilakukan

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati						Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Aisyah Nurazkiya	√	√	√	√	√	√	6	0
2	Annisa az Zahra	√	√	√	√	√	√	6	0
3	Annisa Fitria	√	√	√	√		√	5	1
4	Ayla Syafa Nabila	√	√	√	√	√	√	6	0
5	Basmah Hanun Y	√			√	√	√	4	2
6	Dinda Nur F	√	√	√	√	√	√	6	0
7	Dzaki Rasyah P	√	√	√	√	√	√	6	0
8	Gendis Maulidia	√	√	√	√		√	5	1
9	Hasmita M	√	√	√	√	√	√	6	0
10	Karissa Nabila D		√	√	√	√		4	2
11	Lisha Mardiah P	√	√	√		√	√	5	1
12	M. Arya Devra	√	√	√	√	√	√	6	0
13	M. Fadhil Yastisio	√	√	√		√	√	5	1
14	Muhamat Havis H	√		√	√	√	√	5	1
15	M. Rafi Islami K	√	√	√	√		√	5	1
16	Muhammad Fajar	√	√	√	√	√	√	6	0
17	M. Farrel Ardan		√		√	√		3	3
18	Muhammad Iqbal	√		√		√	√	4	2
19	Nindi Dwi Azzara	√	√	√	√	√	√	6	0
20	Puan Aura M	√	√	√			√	4	2
21	Raditya Azikra	√	√	√		√	√	5	1
22	Raditya H	√		√	√	√	√	5	1
23	Rahma Hafizah B	√	√	√	√		√	5	1
24	Raihan Desta A	√	√	√	√	√	√	6	0
25	Rangga A		√		√	√		3	3
26	Rhafy Fazli Ghani	√		√		√	√	4	2
27	Ridwan Cahyo P	√	√	√	√	√	√	6	0
28	Rindu Jihan U	√			√	√	√	4	2
29	Sarah Callista H	√	√	√	√	√	√	6	0
30	Sasta Bella C	√	√	√	√	√	√	6	0
Jumlah		27	24	26	24	25	27	153	27
Persentase		90,00	80,00	86,67	80,00	83,33	90,00	85,00	15,00

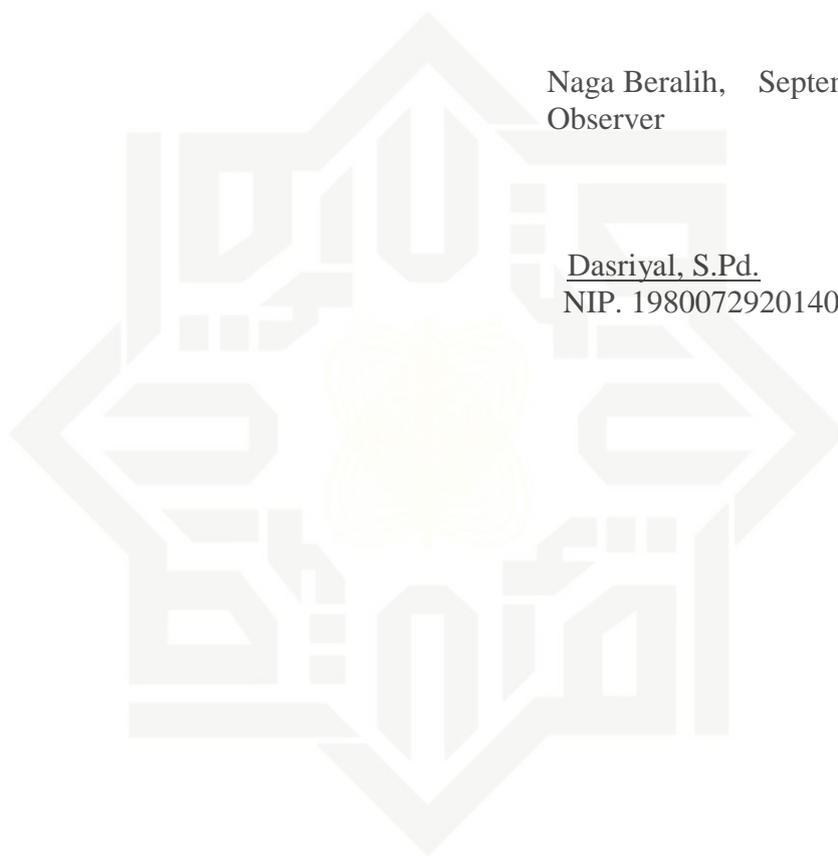
Keterangan:

1. Siswa memperhatikan dan mengengarkan tujuan pembelajaran dan motivasi yang disampaikan

2. Siswa membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda sesuai arahan guru
3. Siswa memperhatikan dan mendengarkan presentasi materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas
4. Siswa belajar di dalam tim untuk menyelesaikan LKS yang diberikan secara bersama-sama
5. Siswa mengerjakan kuis atau evaluasi secara individu
6. Siswa menerima penghargaan tim yang diberikan guru

Naga Beralih, September 2021
Observer

Dasriyal, S.Pd.
NIP. 19800729201406 1 006



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8. Hasil Belajar Siswa

HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

Nama Sekolah : SDN 005 Nagari Beralih
 Tema : Organ gerak hewan dan Manusia
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Pertemuan/Siklus : Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aisyah Nurazkiya	70	Baik	Tuntas
2	Annisa az Zahra	60	Sedang	Tidak Tuntas
3	Annisa Fitria	70	Baik	Tuntas
4	Ayla Syafa Nabila	55	Sedang	Tidak Tuntas
5	Basmah Hanun Y	85	Baik	Tuntas
6	Dinda Nur F	50	Sedang	Tidak Tuntas
7	Dzaki Rasyah P	80	Baik	Tuntas
8	Gendis Maulidia	50	Sedang	Tidak Tuntas
9	Hasmita M	55	Sedang	Tidak Tuntas
10	Karissa Nabila D	75	Baik	Tuntas
11	Lisha Mardiah P	60	Sedang	Tidak Tuntas
12	M. Arya Devra	55	Sedang	Tidak Tuntas
13	M. Fadhil Yastisio	75	Baik	Tuntas
14	Muhamat Havis H	50	Sedang	Tidak Tuntas
15	M. Rafi Islami K	70	Baik	Tuntas
16	Muhammad Fajar	65	Sedang	Tidak Tuntas
17	M. Farrel Ardan	65	Sedang	Tidak Tuntas
18	Muhammad Iqbal	70	Baik	Tuntas
19	Nindi Dwi Azzara	65	Sedang	Tidak Tuntas
20	Puan Aura M	75	Baik	Tuntas
21	Raditya Azikra	65	Sedang	Tidak Tuntas
22	Raditya H	70	Baik	Tuntas
23	Rahma Hafizah B	50	Sedang	Tidak Tuntas
24	Raihan Desta A	70	Baik	Tuntas
25	Rangga A	65	Sedang	Tidak Tuntas
26	Rhafy Fazli Ghani	70	Baik	Tuntas
27	Ridwan Cahyo P	65	Sedang	Tidak Tuntas
28	Rindu Jihan U	70	Baik	Tuntas
29	Sarah Callista H	50	Sedang	Tidak Tuntas
30	Sasta Bella C	65	Sedang	Tidak Tuntas
Jumlah		1940		
Rata-rata		64.7	Sedang	Tidak Tuntas
Tuntas		13		
Tidak Tuntas		17		
Ketuntasan		43.3		

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 005 Nagari Beralih
 Tema : Organ gerak hewan dan Manusia
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Siklus : 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aisyah Nurazkiya	75	Baik	Tuntas
2	Annisa az Zahra	75	Baik	Tuntas
3	Annisa Fitria	90	Sangat Baik	Tuntas
4	Ayla Syafa Nabila	65	Sedang	Tidak Tuntas
5	Basmah Hanun Y	90	Sangat Baik	Tuntas
6	Dinda Nur F	75	Baik	Tuntas
7	Dzaki Rasyah P	85	Baik	Tuntas
8	Gendis Maulidia	60	Sedang	Tidak Tuntas
9	Hasmita M	60	Sedang	Tidak Tuntas
10	Karissa Nabila D	75	Baik	Tuntas
11	Lisha Mardiah P	65	Sedang	Tidak Tuntas
12	M. Arya Devra	75	Baik	Tuntas
13	M. Fadhil Yastisio	70	Baik	Tuntas
14	Muhamat Havis H	55	Sedang	Tidak Tuntas
15	M. Rafi Islami K	60	Sedang	Tidak Tuntas
16	Muhammad Fajar	70	Baik	Tuntas
17	M. Farrel Ardan	75	Baik	Tuntas
18	Muhammad Iqbal	70	Baik	Tuntas
19	Nindi Dwi Azzara	65	Sedang	Tidak Tuntas
20	Puan Aura M	70	Baik	Tuntas
21	Raditya Azikra	70	Baik	Tuntas
22	Raditya H	65	Sedang	Tidak Tuntas
23	Rahma Hafizah B	80	Baik	Tuntas
24	Raihan Desta A	85	Baik	Tuntas
25	Rangga A	75	Baik	Tuntas
26	Rhafy Fazli Ghani	70	Baik	Tuntas
27	Ridwan Cahyo P	65	Sedang	Tidak Tuntas
28	Rindu Jihan U	70	Baik	Tuntas
29	Sarah Callista H	65	Sedang	Tidak Tuntas
30	Sasta Bella C	75	Baik	Tuntas
Jumlah		2145		
Rata-rata		71.5	Baik	Tuntas
Tuntas		20		
Tidak Tuntas		10		
Ketuntasan		66.7		



HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 005 Nagari Beralih
 Tema : Organ gerak hewan dan Manusia
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Siklus : 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aisyah Nurazkiya	85	Baik	Tuntas
2	Annisa az Zahra	90	Sangat Baik	Tuntas
3	Annisa Fitria	100	Sangat Baik	Tuntas
4	Ayla Syafa Nabila	70	Baik	Tuntas
5	Basmah Hanun Y	95	Sangat Baik	Tuntas
6	Dinda Nur F	80	Baik	Tuntas
7	Dzaki Rasyah P	100	Sangat Baik	Tuntas
8	Gendis Maulidia	75	Baik	Tuntas
9	Hasmita M	70	Baik	Tuntas
10	Karissa Nabila D	75	Baik	Tuntas
11	Lisha Mardiah P	65	Sedang	Tidak Tuntas
12	M. Arya Devra	80	Baik	Tuntas
13	M. Fadhil Yastisio	82	Baik	Tuntas
14	Muhamat Havis H	70	Baik	Tuntas
15	M. Rafi Islami K	70	Baik	Tuntas
16	Muhammad Fajar	75	Baik	Tuntas
17	M. Farrel Ardan	80	Baik	Tuntas
18	Muhammad Iqbal	70	Baik	Tuntas
19	Nindi Dwi Azzara	70	Baik	Tuntas
20	Puan Aura M	80	Baik	Tuntas
21	Raditya Azikra	85	Baik	Tuntas
22	Raditya H	65	Sedang	Tidak Tuntas
23	Rahma Hafizah B	85	Baik	Tuntas
24	Raihan Desta A	90	Sangat Baik	Tuntas
25	Rangga A	85	Baik	Tuntas
26	Rhafy Fazli Ghani	80	Baik	Tuntas
27	Ridwan Cahyo P	70	Baik	Tuntas
28	Rindu Jihan U	75	Baik	Tuntas
29	Sarah Callista H	65	Sedang	Tidak Tuntas
30	Sasta Bella C	80	Baik	Tuntas
Jumlah		2362		
Rata-rata		78.7	Baik	Tuntas
Tuntas		27		
Tidak Tuntas		3		
Ketuntasan		90.0		

Lampiran 9. Ulangan Harian

ULANGAN HARIAN SIKLUS I

1. Ikan memiliki sistem gerak yang unik, sistem gerak ikan sangat berbeda dengan dengan hewan vertebrata yang lainnya dikarekan habitat ikan ada di dalam air, lalu seperti apakah organ gerak ikan di dalam air ?
2. Ular merupakan salah satu hewan vertebrata yang tidak memiliki kaki namun hewan tersebut dapat bergerak dan dapat berpindah tempat. Lalu, bagaimanakah cara ular dapat bergerak atau berpindah tempat
3. Mengapa tulang berperan penting dalam organ tubuh manusia? Jelaskan!
4. Mengapa orang yang menderita patah tulang tangan dan kaki tidak dapat bergerak bebas atau tidak dapat bergerak?
5. Jelaskan kelainan tulang yang terjadi akibat kebiasaan posisi duduk yang salah



ULANGAN HARIAN SIKLUS II

1. Jelaskan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata, kemudian buatlah kesimpulannya ?
2. Jelaskan pendapatmu mengenai perbedaan karakteristik antara kelinci dengan siput berdasarkan organ gerak yang dimiliki
3. Mengapa siput, cacing dan belut termasuk hewan avertebrata? Jelaskan!
4. Jelaskan organ gerak yang terdapat pada lintah? Jelaskan!
5. Kupu-kupu merupakan salah satu jenis hewan yang mampu bergerak terbang hingga ribuan kilometer. Lalu, termasuk ke jenis manakah kupu-kupu tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

